

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dengan judul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap Perkembangan Performa Pemain” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Keterbukaan (*openness*)** Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap Perkembangan Performa Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain merupakan faktor kunci yang memfasilitasi pemahaman dan penerimaan filosofi permainan yang diterapkan. Ketika pelatih dan pemain berkomunikasi dengan cara yang terbuka dan jujur, informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh kedua belah pihak. Hal ini memungkinkan pemain untuk lebih mudah mengadaptasi dan menerapkan prinsip-prinsip filosofi sepakbola dalam latihan dan pertandingan mereka. Secara keseluruhan, keterbukaan dalam komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain di Akademi Persib U-16 terbukti menjadi elemen yang signifikan dalam memperkuat penerapan Program Filosofi

Sepakbola Indonesia dan mendukung perkembangan performa pemain. Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka dan transparan sebagai bagian dari strategi pengembangan pemain dan implementasi filosofi sepakbola yang efektif.

2. **Sikap Positif (*Positive Attitude*)** Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap Perkembangan Performa Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena Dengan adanya Sikap Positif pelatih dapat lebih efektif dalam mengomunikasikan strategi dan filosofi permainan kepada pemain, sementara pemain merasa lebih termotivasi dan didorong untuk mencapai performa terbaik mereka. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi yang efektif, yang didukung oleh sikap positif dari kedua belah pihak, memainkan peran kunci dalam meningkatkan perkembangan performa pemain dan keberhasilan implementasi program filosofi sepakbola. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa sikap positif merupakan faktor penting dalam komunikasi interpersonal yang efektif dalam konteks sepakbola, dan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan-tujuan pelatihan dan pengembangan pemain di Akademi Persib U-16.
3. **Empati (*Empathy*)** Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap

Perkembangan Performa Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena Empati sebagai salah satu komponen utama dalam komunikasi interpersonal, memainkan peran yang krusial dalam konteks pelatihan sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih yang mampu menunjukkan rasa empati yakni memahami dan merasakan apa yang dialami oleh pemain dan dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan pemain. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa empati bukan hanya sekadar aspek interpersonal, tetapi merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan filosofi sepakbola dan pengembangan performa pemain. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan empati pada pelatih harus menjadi prioritas dalam program pelatihan untuk memaksimalkan potensi pemain dan mencapai hasil yang optimal dalam tim.

4. **Sikap Mendukung (*Supportness*)** Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap Perkembangan Performa Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena Sikap mendukung yang mencakup dukungan emosional, motivasi, dan dorongan dari pelatih serta respons positif dan komitmen dari pemain, merupakan kunci dalam membangun komunikasi yang efektif. Ketika pelatih memberikan dukungan yang konsisten dan

konstruktif, serta pemain merespons dengan sikap terbuka dan positif, proses komunikasi menjadi lebih lancar dan produktif. Hal ini memungkinkan penerapan Program Filosofi Sepakbola Indonesia dilakukan dengan lebih baik, karena pelatih dan pemain dapat bekerja sama dalam memahami dan menerapkan filosofi tersebut secara lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sikap mendukung adalah faktor penting yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal dalam tim dan berkontribusi pada peningkatan performa pemain. Implementasi yang baik dari sikap mendukung akan memfasilitasi penerapan filosofi sepakbola yang diinginkan dan mendukung pencapaian tujuan pengembangan performa pemain di akademi.

5. **Kesetaraan (*Equality*)** Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap Perkembangan Performa Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena Kesetaraan dalam komunikasi berkontribusi dengan baik pada penerapan Program Filosofi Sepakbola Indonesia dengan lebih efektif. Ketika pelatih dan pemain berkomunikasi secara setara, filosofi permainan yang diterapkan dapat dipahami dan diterima dengan lebih baik oleh kedua belah pihak. Kesetaraan dalam komunikasi interpersonal juga berpengaruh langsung pada perkembangan performa pemain. Ketika pemain merasa diperlakukan secara adil dan memiliki suara dalam

komunikasi, mereka lebih termotivasi untuk berusaha keras, memperbaiki keterampilan, dan mencapai performa optimal.

6. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap **Pemahaman (*Comprehension*)** Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena dengan adanya komunikasi yang jelas, terbuka, dan mendukung, pelatih dapat dengan mudah menyampaikan konsep-konsep strategi dan taktik sepakbola dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan pemahaman pemain terhadap filosofi permainan yang ingin diimplementasikan. Oleh karena itu, peningkatan dalam efektivitas komunikasi interpersonal harus menjadi prioritas dalam program pelatihan sepakbola, untuk memastikan bahwa semua anggota tim tidak hanya mengetahui tetapi juga memahami dan mampu menerapkan filosofi permainan dengan baik. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif adalah komponen penting dalam mencapai pemahaman yang mendalam dan sukses dalam penerapan program filosofi sepakbola Indonesia.
7. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap **Analisis (*Analysis*)** Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terjadi karena komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan pelatih untuk

menyampaikan informasi dengan jelas, memberikan umpan balik yang positif, dan memastikan bahwa pemain memahami dan mengimplementasikan aspek-aspek kunci dari filosofi sepak bola Indonesia ke dalam permainan yang diinginkan. Ketika pelatih dapat berkomunikasi secara efektif, pemain lebih mampu untuk menganalisis situasi permainan, membuat keputusan yang lebih baik, dan menyesuaikan strategi mereka berdasarkan informasi yang diterima.

8. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Pemain Sepakbola Dalam Menerapkan Program Filosofi Sepakbola Indonesia Terhadap **Evaluasi (*Evaluation*)** Pemain memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terjadi Ketika pelatih mampu berkomunikasi secara efektif, pemain akan mendapatkan umpan balik yang lebih jelas serta membantu mereka memahami dan mengatasi kelemahan dalam performa mereka. Evaluasi yang baik, yang didukung oleh komunikasi interpersonal yang efektif, memungkinkan pelatih untuk memberikan panduan yang tepat dan relevan, serta membantu pemain untuk memperbaiki kinerja mereka sesuai dengan filosofi sepakbola Indonesia dan strategi permainan yang diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan agar saran-saran tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun mereka yang tidak terlibat secara langsung. Berikut adalah saran-saran yang akan diajukan oleh peneliti:

1. Mendorong komunikasi dua arah antara pelatih dan pemain. Pelatih harus menciptakan lingkungan yang mendukung di mana pemain merasa nyaman untuk menyampaikan pendapat, pertanyaan, dan kekhawatiran mereka. Sebaliknya, pemain harus aktif dalam berkomunikasi dengan pelatih mengenai pemahaman mereka terhadap filosofi yang diterapkan kedalam strategi permainan.
2. Memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pelatihan berbasis digital dan platform komunikasi online, dapat meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal. Teknologi dapat memfasilitasi penyampaian informasi yang lebih cepat dan jelas, serta memungkinkan pelatih dan pemain untuk tetap terhubung dan berkolaborasi secara efektif, terutama di luar sesi latihan.
3. Mengingat pentingnya kesetaraan dalam komunikasi, pelatih perlu memastikan bahwa semua pemain diperlakukan dengan adil dan setara, tanpa pilih kasih. Ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi pemain, tetapi juga menjamin bahwa setiap pemain

memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi maksimal bagi tim.

4. Bagi pemain perlu untuk lebih aktif terlibat dalam berkomunikasi dengan pelatih, seperti bertanya dan meminta masukan tentang program latihan yang di berikan dan penerapan strategi dalam tim. Dengan adanya hal tersebut tentunya pemain berpartisipasi secara aktif, maka mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk meraih hasil yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan performa mereka.